

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia tidak bisa lepas dari kebutuhan hidupnya sehari-hari, manusia berusaha untuk bertahan hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga dan pikirannya serta modal yang ada pada lingkungannya. Begitupun dengan apa yang diperoleh oleh setiap manusia itu sendiri, pasti manusia satu dengan yang lain mempunyai kebutuhan dan pemasukan yang berbeda. Dalam hal pemasukan atau pendapatan banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, hal ini tentu yang harus menjadi perhatian setiap manusia khususnya yang bergerak dibidang perdagangan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah minat pengusaha, modal, waktu yang pasti, keuntungan, pengalaman berdagang, lokasi usaha, tenaga kerja, lingkungan sekitar, dan pendidikan.<sup>2</sup>

Ketika calon pengusaha akan memulai sebuah usaha langkah pertama yang harus diperhitungkan yaitu mengenai modal usaha. Modal adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang mereka butuhkan.<sup>3</sup> Modal mempunyai peran yang penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan sebuah usaha ataupun untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa adanya modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:Penerbit Raja Grafindo Persada,2006) Hal. 61

<sup>3</sup> Sugiarto, dkk, *Ekonomi Mikro : Sebuah Kajian Komprehensif*, (PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2007), Hal. 17

mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Penggunaan modal juga harus diperhitungkan secara matang dan terperinci agar usaha tidak mengalami kerugian.

Selain faktor modal, lokasi usaha juga salah satu penentu tingkat pendapatan. Lokasi usaha mempunyai peran penting dalam bidang pemasaran barang maupun jasa. Karena dengan mempunyai lokasi usaha yang strategis maka ratio untuk mendapatkan kunjungan calon pembeli yang akan bergari lurus dengan angka pembelian, dimana pastinya nilai pendapatan akan ikut meningkat. Namun terkadang masih banyaknya pelaku usaha yang belum terlalu melakukan hal ini sehingga tidak jarang juga beberapa pelaku usaha terpaksa tidak bisa meneruskan usahanya dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan yakni lokasi usaha ini tidak terpikirkan secara matang.

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan.<sup>4</sup> Tingkat pendidikan secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi pendapatan. Hal ini berkaitan erat dengan kondisi pasar kerja yang mengalami pergeseran permintaan dari tenaga kerja yang belum terdidik menjadi tenaga kerja terdidik. Maka dari itu identiknya jika semakin

---

<sup>4</sup> Suhardjo, *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) Hal. 87

tinggi tingkat pendidikan seseorang maka tentu pendapatan yang akan diperoleh juga akan tinggi.

Lama usaha juga salah satu penentu dari tingkat pendapatan. Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani oleh seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya. Semakin lama seseorang pedagang melakukan usahannya maka akan memiliki banyak pengalaman, strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya sehingga akan berpengaruh pada tingkat pendapatan. Keterampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak relasi bisnis maupun pelanggan. Namun belum tentu pelaku usaha yang memiliki pengalaman lebih sedikit pendapatannya lebih sedikit dari pedagang yang jauh lebih berpengalaman. Hal ini mengidentifikasikan bahwa faktor lama usaha bisa ikut serta dalam mempengaruhi seperti halnya modal, lokasi usaha maupun tingkat pendidikan terhadap pendapatan.

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup> UMKM bertujuan untuk membangun dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional. Perkembangan UMKM tidak hanya dilihat dari kondisi perusahaan saja, akan tetapi pemilik sebuah unit usaha atau pengusaha juga menjadi kunci utama bagi keberhasilan sebuah unit usaha

---

<sup>5</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2018 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab I Pasal 1*

agar usahanya bisa terus bersaing, terlebih lagi untuk usaha berskala kecil dengan tingkat persaingan yang tinggi seperti halnya UMKM.

UMKM menjadi salah satu penggerak roda perekonomian nasional dengan kontribusi dan peranannya dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak jika dibandingkan dengan elemen bisnis lain yang ada di Indonesia, membuktikan bahwa UMKM mampu menekan jumlah angka pengangguran dan kemiskinan.<sup>6</sup> Seperti halnya di Kabupaten Blitar sektor industri khususnya industri kecil dan rumah tangga juga merupakan salah satu penggerak roda perekonomian. Seiring perkembangan zaman, banyak masyarakat yang berbondong-bondong untuk ikut menjadi bagian dari pelaku usaha, hal ini dibuktikan semakin dengan berkembangnya UMKM di Kabupaten Blitar dari tahun ke tahun. Adapun data perkembangan UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data UMKM Kabupaten Blitar**

Tahun	Data Pelaku UMKM
2016	12.496
2017	15.272
2018	17.164
2019	20.247
2020	25.852

*Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Blitar*

Pelaku UMKM di Kabupaten Blitar memiliki pendapatan yang bervariasi. Aktivitas pelaku UMKM yang semakin meningkat menyebabkan semakin tingginya persaingan antar sesama pelaku UMKM dengan bidang yang sama

---

<sup>6</sup> Supriyanto, *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan*, (Yogyakarta:Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol 3 No 1, 2006), Hal. 1-16

dalam memperoleh penghasilan atau pendapatan. Pendapatan itulah yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan setiap masyarakat. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar harus diperhatikan agar pendapatannya stabil dan kesejahteraannya semakin meningkat sehingga kegiatan jual-beli di Kabupaten Blitar dapat berjalan lancar, selain itu jumlah pelaku UMKM bisa semakin meningkat.

Kesejahteraan pelaku usaha dapat diukur dari pendapatannya.<sup>7</sup>, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar harus diperhatikan agar pelaku UMKM di Kabupaten Blitar mendapatkan pendapatan yang stabil serta kesejahteraannya meningkat. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh apa dampak dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan signifikankah dalam mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM di Kabupaten Blitar.

Bidang UMKM yang diteliti adalah yang bergerak dibidang makanan dan minuman karena yang paling sering dijumpai serta juga yang paling banyak dicari oleh masyarakat pada umumnya. Sehingga dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pelaku UMKM yang bergerak dibidang makanan dan minuman ini sebagai responden.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating”.

---

<sup>7</sup> Yuniarum Fatin Laili, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukmk Sentra Batik Di Kota Pekalongan*, (Semarang: Diponegoro Journal Of Economics Vol 9, No 4, Tahun 2020) Hal. 1

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dari itu untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian, adapun batasan-batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada variable X yaitu Modal Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2), dan Tingkat Pendidikan (X3), variabel Y yaitu pendapatan dan variabel moderating yaitu lama usaha (Z).
2. Dalam penelitian ini meneliti sebanyak 98 responden dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 4.428 dari data UMKM bidang makanan dan minuman ringan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Blitar.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa pengaruh Modal Usaha terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar?
2. Apa pengaruh Lokasi Usaha terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar?
3. Apa pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar?
4. Apa pengaruh Modal Usaha terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar dengan lama usaha sebagai variabel moderating?

5. Apa pengaruh Lokasi Usaha terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar dengan lama usaha sebagai variabel moderating?
6. Apa pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar dengan lama usaha sebagai variabel moderating?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar.
2. Untuk menguji pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar.
3. Untuk menguji pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Blitar.
4. Untuk menguji variabel lama usaha dapat memoderasi hubungan Modal Usaha terhadap pendapatan.
5. Untuk menguji variabel lama usaha dapat memoderasi hubungan Lokasi Usaha terhadap pendapatan.
6. Untuk menguji variabel Tingkat Pendidikan dapat memoderasi hubungan Modal Usaha terhadap pendapatan.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian, teori dan penelitian-penelitian terdahulu maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah:

1. Modal usaha memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan.
2. Lokasi usaha memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan.
3. Tingkat pendidikan memberikan pengaruh terhadap pendapatan.
4. Modal usaha memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating
5. Lokasi usaha memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating
6. Tingkat pendidikan memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan (modal usaha, lokasi usaha dan tingkat pendidikan) serta mengetahui pengaruh lama usaha dapat memperkuat atau memperlemah modal usaha, lokasi usaha dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi akademisi dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan dalam hal pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan tingkat pendidikan



terhadap pendapatan UMKM dengan lama usaha sebagai variabel moderasi.

- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dan atau pihak lain yang membutuhkan.
- c. Bagi pelaku usaha, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan baik untuk pelaku usaha baru maupun yang sudah berjalan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai modal usaha, lokasi usaha dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderating pada UMKM, sehingga untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan atau memperdalam apa yang sudah ada dalam penelitian ini.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

- a. Modal Usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*, (Jakarta: PT Persero,

- b. Lokasi Usaha merupakan suatu tempat perusahaan atau perorangan untuk beroperasi atau melakukan proses produksi barang maupun jasa.<sup>9</sup>
- c. Tingkat Pendidikan merupakan suatu keahlian yang berasal dari daya fikir maupun daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang yang sangat berkaitan dengan keturunan dan lingkungannya serta juga dapat termotivasi dari sebuah keinginan yang ingin dicapai.<sup>10</sup>
- d. Lama Usaha merupakan waktu yang sudah alami pengusaha dalam menjalankan segala kegiatan usahanya. Dan dengan makin lama pengusaha menjalankan kegiatan usahanya maka usaha yang dijalankan akan semakin baik kualitas usaha tersebut.<sup>11</sup>
- e. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.<sup>12</sup> Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.<sup>13</sup>
- f. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang.<sup>14</sup>

---

2009) Hal. 4

<sup>9</sup> Alma, Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2003) Hlm. 103

<sup>10</sup> Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) Hal. 244

<sup>11</sup> Asmi, P. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*. Jurnal NeO-Bis, Volume 2 No. 2 Desember 2008) Hal. 197-210

<sup>12</sup> Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat, 2009), Hal.54

<sup>13</sup> Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*..... Hal 54

<sup>14</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2018 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab I Pasal 1*

## **2. Definisi Operasional**

Dari definisi konseptual diatas, maka dapat diambil pengertian yang dimaksud dengan Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi adalah menganalisa variabel modal usaha (X1), lokasi usaha (X2), tingkat pendidikan (X3), lama usaha (Z), dan Pendapatan (Y).